

**PENERAPAN METODE *MIND MAP*
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU
DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MAZIYATUL IZIYAH

NIM. 2220075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENERAPAN METODE *MIND MAP*
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU
DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maziyatul Iziyah

NIM : 2220075

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENERAPAN METODE *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN KOTA PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan



Maziyatul Iziyah
NIM. 2220075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MAZIYATUL IZIJAH

NIM : 2220075

Program Studi: PENDIDIKAN BAHASA ARAB


Judul Skripsi : PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM
PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN
SIROJUTTHOLIBIN KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 04 Juli 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ali Burhan, M.A.
NIP. 197706232009011008


Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 17 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
وُو	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*
الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbann*
نَجَّيْنَا : *najjain*
الْحَقُّ : *al- aqq*
الْحَجُّ : *al- ajj*
نُعَمُّ : *nu''ima*
عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ِ).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامْرُونَ : *ta'mur na*
النَّوْءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum.f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

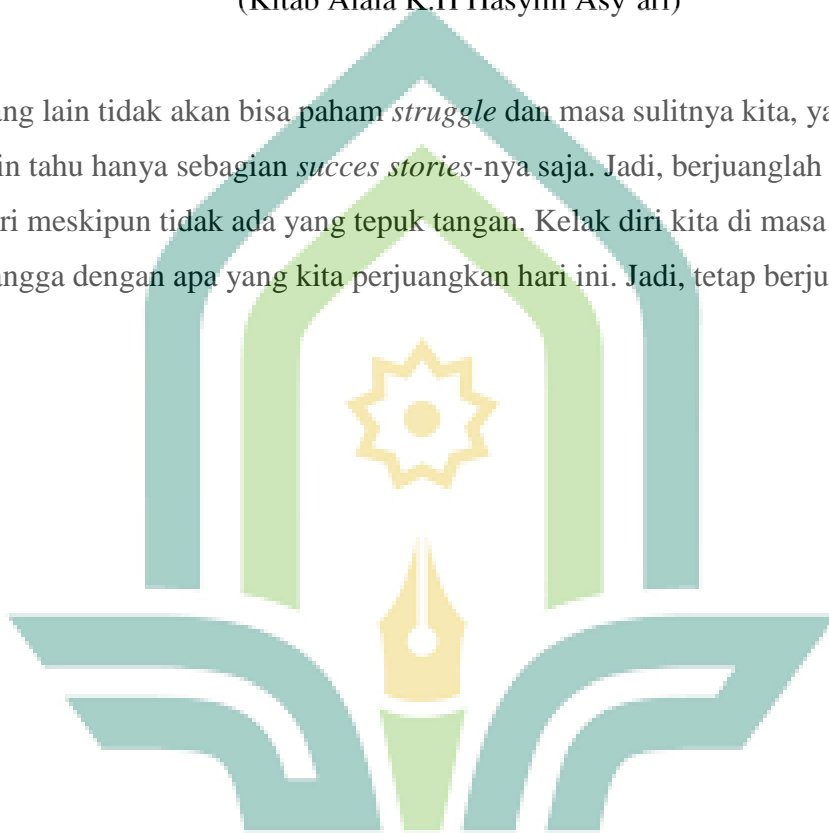
MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ # وَفَضْلٌ وَعِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمُحَامِدِ

“Mengajilah karena ilmu adalah akan menjadi hiasan bagi pemiliknya, dan keutamaan baginya serta tanda setiap hal yang terpuji.”

(Kitab Alala K.H Hasyim Asy'ari)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya sebagian *succes stories*-nya saja. Jadi, berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi, tetap berjuang ya!”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa terlimpah kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk umat-Nya yang mendapatkan syafa'at-Nya kelak di hari kiamat.

Terima kasihku, ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua sayan tercinta Bapak Ali Basrin, SE dan Almh. Ibu Maoidlatul Chasanah, S.Pd.I yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, yang selalu memberikan ketulusan do'a dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terima kasih banyak semoga anakmu ini menjadi orang yang sukses, bermanfaat, selamat dunia dan akhirat kelak.
2. Adik saya Arihni Roikhatal Jannah yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang telah diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan Kyai Ghulamin Halim Aqib, S.Ag dan guru pengampu mata pelajaran nahwu Ustadzah Mufidatul Laila.
5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
6. Sahabat-sahabat saya Dewi Sarah dan Shofia Turoma terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta dukungan atas do'a yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.

7. Muhammad Ridwan Prayoga sekeluarga terimakasih banyak sudah selalu memberi semangat untuk kesuksesan saya tidak lupa memberi semangat untuk kesehatan saya selama ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan saya di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan yang telah banyak membantu dan menemani setiap harinya.
9. Kepada sahabat dekat saya Laelatul Fauziyah, Nelly Nur Atiqoh dan Rofi Aqil Abiyah yang telah memberi dukungan dan semangat bersama-sama.
10. Kepada kawan-kawan saya KKN 56 Kelompok 98 dan PBA angkatan 2020 terimakasih atas dukungan dan motivasi.



ABSTRAK

Iziah, Maziyatul. 2024. "Penerapan Metode *Mind Map* dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ilmu Nahwu, Metode *mind map*

Pembelajaran ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin ini dirasa masih sulit untuk dipahami para santri terutama bagi santri yang sebelumnya belum pernah mempelajarinya. Maka untuk mengatasi permasalahan ini, pengajar menggunakan metode *mind map* dalam pembelajaran Nahwu. Semakin tidak paham tentang materi nahwu yang dipelajari maka semakin bingung dan kesulitan dalam memahami bacaan yang memiliki kalimat yang menggunakan susunan gramatika bahasa Arab. Maka dari itu kegiatan pembelajaran ini sangat penting bagi santri terutama santri yang belum pernah mempelajari (pemula).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan? Lalu apa faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sedangkan sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif mode Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan, pengajar menggunakan metode *mind map* untuk dipresentasikan santri dengan pemahaman mereka serta diselingi dengan metode ceramah. Adapun faktor pendukung dari penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu yaitu pengajar yang berkompeten semangat santri dalam pembelajaran nahwu menggunakan metode *mind map*. Proses kegiatan pembelajaran minat dan bakat santri, materi, lingkungan belajar yang nyaman. Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran nahwu menggunakan metode *mind map* yaitu keterbatasan waktu dan sarana kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ **Penerapan Metode *Mind Map* dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan**” dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

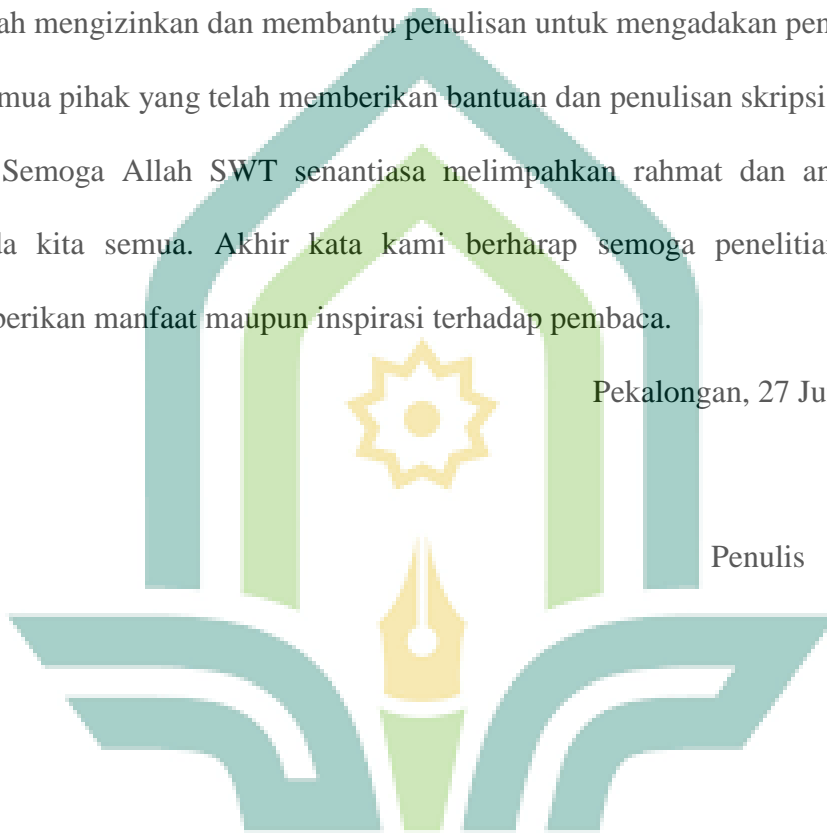
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Burhan, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Jauhar Ali, M.Pd, selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi dalam penyusunan skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan, petunjuk yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
7. Bapak dan Ibu Staf Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Pengasuh dan Pengajar Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulisan untuk mengadakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhir kata kami berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Pekalongan, 27 Juni 2024

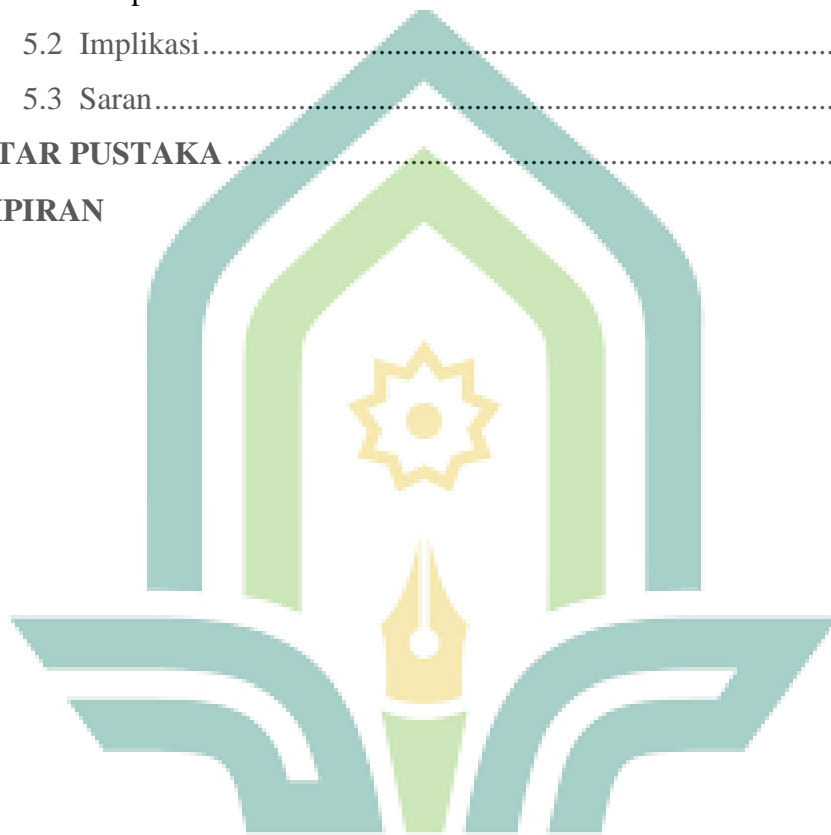
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	37
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39

3.5 Teknik Keabsahan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Simpulan.....	82
5.2 Implikasi.....	84
5.3 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	32
Tabel 4.1 Data Pengajar Pondok Pesantren Sirojuth thalibin Kota Pekalongan	51
Tabel 4.2 Data Santri Tahun Ajaran 2023/2024 M (1444/1445 H) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	52
Tabel 4.3 Data Santri Tahun Ajaran 2023/2024 M (1444/1445 H) Berdasarkan Kelas Madrasah Diniyah	53
Tabel 4.4 Data Bangunan Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan	53
Tabel 4.5 Kondisi Sarana Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan	54
Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan	55
Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan	56
Tabel 4.8 Pelaksanaan Pembelajaran	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan.....	48
Gambar 4.2 Contoh Mind Map Materi Mubtada' dan Khabar	69



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 3.1 Teknis Analisis Data.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3: Pedoman Wawancara
- Lampiran 4: Transkrip Wawancara
- Lampiran 5: Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Hasil Observasi
- Lampiran 7: Data Pengajar
- Lampiran 8: Dokumentasi
- Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren Sirojuttholibin merupakan salah satu lembaga pendidikan agama berbasis pesantren salaf yang terletak di Kradenan gang 1 Buaran, Pekalongan Selatan. Pendidikan di Pondok Pesantren Salaf menekankan pada pendidikan agama, salah satunya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama yang digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an dalam Islam. Hal ini dilakukan untuk membantu santri dalam memahami dan mendalami makna isi kandungan dalam Al-Qur'an. Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan cabang ilmu bahasa Arab seperti ilmu Nahwu.

Salah satu bidang yang harus dipelajari sebanyak mungkin di Pondok Pesantren Sirojuttholibin adalah ilmu Nahwu. Tanpa ilmu ini, seseorang tidak akan dapat memahami bahasa Arab, apalagi mempelajari bidang bahasa Arab lainnya. (Sidik & Muassomah, 2021) Dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya keterampilan yang harus dikuasai, tetapi juga ada beberapa aturan-aturan seperti pada ilmu Nahwu yang harus dikuasai dan dipahami oleh santri, namun kenyataannya nahwu biasanya diajarkan dengan cara menghafal bagi santri yang telah dipartikkan oleh pengajar.

Memahami bahasa Arab sangat penting untuk memahami kata-kata yang ditemukan dalam tulisan Arab. Pengetahuan ini menjadi landasan bagi

pembelajar bahasa Arab untuk mampu membaca dan memahami kitab-kitab berbahasa Arab.

Banyak santri yang kesulitan mempelajari Nahwu. Permasalahan inilah yang banyak dihadapi oleh guru-guru di Pesantren dan lembaga pemasyarakatan karena banyak rumus dan kunci dalam ilmu Nahwu yang perlu dipahami.

Ilmu Nahwu mewakili salah satu dari sedikit program pembelajaran bahasa Arab yang menantang dan membangkitkan semangat karena fakta bahwa pendekatan guru dalam mengajarkan keterampilan bahasa Arab terbatas pada satu mata pelajaran.

Mind map adalah teknik grafis yang memungkinkan kita mengeksplorasi setiap aspek potensi suatu objek untuk tujuan pendidikan dan seni. Salah satu cara sederhana untuk mengilustrasikan metode kreatif dan efektif untuk mengubah ide menjadi *mind map* yang lebih mudah dikelola dan dipahami adalah dengan menggunakan *mind map* (Buzan,2009)

(Tony Buzen,2009) menjelaskan konsep *mind map* dalam diskusi kali ini sebagai metode untuk membantu santri belajar, buatlah catatan hanya dengan menggunakan pensil dan kertas. Latihan ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan fungsi otak dan kanan, dan karena sudah dipraktekkan maka sangat membantu dalam memahami permasalahan dengan cepat. Metode *mind map* merupakan salah satu jenis teknik pembelajaran observasional yang meningkatkan kemampuan belajar visual dan potensi kerja manusia.

Menggunakan teknik *mind map* untuk membuat bagan dengan banyak informasi dalam satu baris. Oleh karena itu, kumpulan data yang berbeda dapat digabungkan menggunakan teknik santri untuk menciptakan produk kerja yang koheren yang mudah dipahami dan selaras dengan filosofi pengembangan tangkas.

Materi yang digunakan dalam Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan sebagian besar terdiri dari materi kitab kuning khususnya imrithi dan jurmiyyah. Kitab kuning termasuk dalam hal tarjamah pegon, atau disebut juga ngabsahi (maknani). Bagi mereka, komponen kunci dalam mempelajari Nahwu adalah kitab kuning. Pendidikan tentang Nahwu erat kaitannya dengan pendidikan tentang Kitab Kuning, yaitu tulisan-tulisan yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Arab oleh para ulama terkait. Selain kitab kuning, terdapat juga kitab klasik yang sering dikaitkan satu sama lain dalam satu kitab. Halaman khusus ini biasanya tidak memuat harakat atau syakl atau kitab "gundul".

Berikut ini adalah beberapa kesulitan yang dialami santri ketika mempelajari suatu materi pembelajaran tertentu berdasarkan hasil wawancara seperti banyak santri yang masih belajar karena kesulitan memahami dan menulis pegon Jawa (dalam bahasa Arab), bahasa yang digunakan dalam diskusi sebagian besar adalah bahasa Jawa, dan latar belakang pembicara boleh jadi berasal dari daerah pembelajar bahasa Jawa, namun terdapat perbedaan kosa kata dan idiom. Terdapat perbedaan proses penulisan huruf Arab dan huruf Arab pegon dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, santri sering kali

mengalami kesulitan ketika harus menerjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Arab yang lebih sederhana. Misalnya huruf C diubah menjadi " " (dengan tiga titik). Ketidakmampuan memahami keseluruhan teks. (Laila, 06 juni 2024)

Untuk mengatasi masalah kesulitan mempelajari Nahwu, para pengajar di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan mengidentifikasi beberapa waktu kritis yang diperlukan dalam pembelajaran nahwu. Mempelajari ilmu Nahwu pada waktu tertentu sebagai waktu pembelajaran bahasa Arab yang efektif karena pembelajaran bahasa Arab memerlukan penggunaan hafalan, bacaan, dan diskusi.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Mind Map* dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sebagai berikut berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas:

1.2.1 Pengajar menghadapi kesulitan dalam memilih metode pembelajaran Nahwu;

1.2.2 Pengajar memerlukan metode yang tepat untuk memudahkan pembelajaran Nahwu.

1.2.3 Santri yang baru belajar Nahwu menganggapnya sulit

1.3 Pembatasan Masalah

Karena masalah-masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini, dianggap perlu untuk membatasi masalah agar penelitian ini dapat lebih terkonsentrasi pada masalah yang ingin diselesaikan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana *mind map* digunakan untuk mengajar Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus peneliti dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, berikut uraian tujuan peneliti ini:

- 1.5.1 Untuk memaparkan penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk memaparkan faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan temuan penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam bidang teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.3 Manfaat Teoritis

Penerapan teori penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan praktisi, khususnya mengenai kerangka teori *mind map*, dan juga dapat menjadi sumber informasi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti sendiri memahami permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan metode *mind map* pada proses pembelajaran, serta pemahaman baru dan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Pengajar

Memberikan informasi baru tentang penggunaan *mind map* dalam proses pengajaran.

c. Bagi Santri

Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi santri dan memberikan pengetahuan baru tentang penggunaan *mind map* dalam proses pengajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini mengenai “Penerapan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan” sebagaimana yang telah peneliti paparkan pada pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Adanya metode *mind map* ini dapat membantu santri memahami materi dengan mudah karena struktur peletakannya sudah dirancang sesuai dengan urutannya. Metode *mind map* juga melatih kreatifitas santri dalam mengkonsep skema untuk dilatih kreatif dalam mengolah kata, sehingga tidak terlalu monoton dengan bahasa yang digunakan oleh pengajar. Bentuk dari skema *mind map* yang bervariasi dengan diberi warna dapat menarik perhatian santri dalam mempelajari sebuah materi.
2. Tahapan pembuatan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu yaitu dapat menentukan topik utama yang akan digunakan terlebih dahulu yang dapat berasal dari masalah yang ingin diselesaikan, maupun faktor lainnya. Setelah itu membuat cabang-cabang berdasarkan topik utama, dapat mencari beberapa ide yang memiliki kaitan erat dengan topik utama dan menjadikan ide tersebut sebagai cabang pertama dari topik. Setelah cabang sudah dibuat, uraikan cabang utama dalam beberapa sub topik yang memiliki ruang

lingkup lebih kecil sehingga bisa dijadikan sebagai ranting dari cabang utama. Selanjutnya membuat garis untuk menghubungkan ide untuk bisa semakin mudah membaca dan memahami isi *mind map* yang dibuat. Menggunakan kode warna penghubung pada setiap sub topik agar alur pengelompokan dapat terlihat lebih jelas sehingga mudah dipahami. Mengembangkan sub topik mungkin akan menemukan berbagai ide yang saling berhubungan namun perlu memilihnya lagi dengan baik. Menambah catatan kecil agar tidak lupa dengan setiap ide karena bukan hanya sebagai pengingat namun dapat menjadi sebuah keterangan ide yang dianggap sulit.

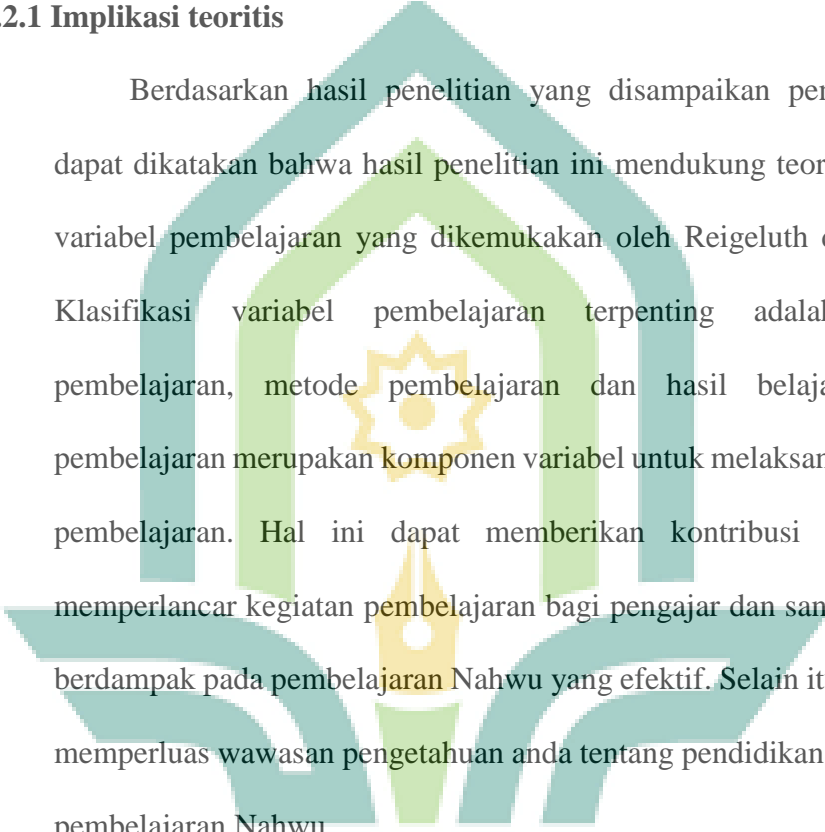
3. Adanya metode *mind map* ini kita dapat mengetahui bahwa metode ini memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor yang mendukung antara lain yaitu kesiapan pengajar dalam menguasai metode *mind map*, ketersediaan sarana infrastruktur dan akses peralatan yang memadai, komitmen Pondok Pesantren dengan dukungannya, partisipasi aktif santri dalam pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengajar, kurangnya waktu dan ruang lingkup pembelajaran, tingkat motivasi dan minat santri terhadap pembelajaran, dan tantangan teknis seperti keterbatasan akses terhadap peralatan dan infrastruktur yang tidak memadai.
4. Oleh karena itu, metode *mind map* dalam penelitian ini membawa dampak positif dan memudahkan pembelajaran bisa mudah untuk dipahami terutama bagi santri yang kurang bisa cepat menangkap materi yang diajarkan. Dengan adanya metode *mind map* tersebut diharapkan penyampaian materi

akan menjadi lebih mudah, dan tentunya para santri juga akan lebih mudah dalam menerima penjelasan yang disampaikan oleh pengajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka muncul kesimpulan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi teoritis



Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan peneliti, maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori taksonomi variabel pembelajaran yang dikemukakan oleh Reigeluth dan Merrill. Klasifikasi variabel pembelajaran terpenting adalah: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil belajar. Metode pembelajaran merupakan komponen variabel untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dan memperlancar kegiatan pembelajaran bagi pengajar dan santri sehingga berdampak pada pembelajaran Nahwu yang efektif. Selain itu juga dapat memperluas wawasan pengetahuan anda tentang pendidikan dan metode pembelajaran Nahwu.

5.2.2 Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan peneliti, penerapan metode mind map dalam pembelajaran Nahwu merupakan wujud pembelajaran yang efektif, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini memberikan implikasi positif bagi pengajar, khususnya pengajar yang selama ini belum memperhatikan pentingnya penggunaan

metode pembelajaran yang tepat. Dengan cara ini akan tercipta proses pembelajaran yang efektif sehingga hasil pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Penelitian ini memberikan manfaat bagi pengajar, terutama bagi pengajar yang selama ini belum memperhatikan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif akan tercipta sehingga hasil belajar dan tujuan menjadi tercapai.

5.3 Saran

1. Pengasuh Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan menggunakan metode *mind map* dalam pembelajaran Nahwu untuk meningkatkan kreativitas pendidikan pesantren.

2. Pengajar Nahwu Pondok Pesantren Sirojuttholibin

Pengajar diharapkan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menggunakan metode pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Pesantren harus memaksimalkan fasilitasnya, seperti peralatan yang membantu pembelajaran Nahwu dan metode pembelajaran lainnya.

3. Wali Santri

Wali santri diharapkan mampu memperhatikan kemampuan santri tersebut dalam hal kreativitas dan inovasi dalam menggunakan metode *mind map* agar prestasi yang didapatkan mampu terus berkembang dan meningkat.

4. Untuk mendapatkan hasil penelitian lebih lanjut, calon peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan metode *mind map*.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Maurizal. 2019. *“Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Mapping”*, (Yogyakarta: Mitra Pelajar)
- Anggito, Albi. 2018. *”Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jawa Barat: CV Jejak)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* (Jakarta:Rineka Cipta)
- Buzan, Tony. 2004. *“Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas”* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum)
- Dasopang, Darwis. 2013. *“Belajar Dan Pembelajaran, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu Keislaman”*
- Djumingin, Sulastriningsih. 2016. *“Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra”* (Makassar: Badan Penerbit UNM)
- Endah, Nasirudin. 2019. *“Eksperimentasi metode mind map pada pembelajaran nahwu bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa”* Skripsi (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Fauzia, Mutia. 2019. *“Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib,”* Ta’lim al-‘Arabiyyah:Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban 3,no.1
- Hadi, Sutrisno.2019. *“ Metode Penelitian Jilid I,(Yogyakarta:Andi Offset)*
- Hakim, Lukman. 2016. *“Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih kelas V di MI Darussalam Juragan Kandeman Batang”*Skripsi (STAIN Pekalongan)
- Hamdani. (2009). *Strategi Pembelajaran*. 186, 8–23.
- Indah,Lutfi. 2021. *”Implementasi Metode Pembeelajaran Mind Mapping Guna meningkatkan Motivasi Peserta didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri 2 Blitar”*,VICRATINA:Jurnal Pendidikan Islam Vol.6 No.1
- J. Sutarjo. 2020. *“Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah,”* AnNabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab
- Lutfiyah. 2017. *“Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)”*, (Jawa Barat:CV Jejak)

- Masyhuri, Zainudin. 2008. *“Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif, Edisi Revisi”* (Bandung: PT Refika Aditama).
- Miftakhul, M. dkk. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Nahwu Pada Bab Fa'il Menggunakan Powerpoint Di Kelas III Ibtida' Madrasah Diniyyah Al-Hikmah Kesilir Wuluhan Jember. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–18.
- Punawan. 2021. *“Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab.”* Vol. 3, No. 2
- Rahayu, Putri. 2021. *“Penggunaan Mind mapping dari prespektif Tony Buzen dalam proses Pembelajaran”* *Jurnal Paradigma Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif* Vol.11, No.1
- Rahmawati, Rina. 2021. *“Pengembangan buku ajar nahwu tsimarul janiyah berbasis mind mapping untuk meningkatkan qowaid pada santri TPQ Nurul Hikmah Tanggan Sragen”* Skripsi (:Universitas KH.A. Wahab Hasbullah)
- Riyanto, Bekti. 2013. *“Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Ketuntasan Belajar IPA Pada Mahasiswa Full Day School (Master's Thesis)”* (Surakarta: Program Studi Sains Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Rosyidah, Afisah. 2015. *“Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Mind Map untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (Studi Multi Situs MIN Kanigoro Kras Kediri dan MI Tarbiyatul Islam Jemekan Ringinrejo Kediri)”* Skripsi (IAIN Tulungagung)
- Sidik, Anwar. 2021. *“Implementasi Metode mind mapping dengan menggunakan media power point dalam pembelajaran nahwu”* Skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Supriadi, A., Akla, A., & Sutarjo, J. 2020. Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(02), 211.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : 414/Un.27/J.II.2/PP.00.9/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

13 Maret 2024

Yth.PENGASUH PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa,

Nama : MAZIYATUL IZIYAH
NIM : 2220075
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN SIROJUTTHOLIBIN KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



لَبَّيْن

الْمَعْبُدُ

PONDOK PESANTREN "SIROJUTTHOLIBIN" Kradenan Kota Pekalongan

Alamat : Kradenan Gg.I No.7 Kota Pekalongan 51132 ☎. (085640234140)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Maziyatul Iziyah
NIM : 2220075
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan, pada tanggal 26 Mei 2024 s/d 12 Juni 2024, dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Penerapan Metode *Mind Map* dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan**"

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pengasuh

PP.Sirojutholibin

Ust. Ghulamin Halim Aqib, S.Ag

PANDUAN WAWANCARA

A. Pengasuh Pondok Pesantren

- 1) Apa yang melatar belakangi pembelajaran ilmu nahwu di Pondok Pesantren *Sirojutholibin* Kota Pekalongan?
- 2) Apa kelebihan dalam pembelajaran ilmu nahwu di Pondok Pesantren *Sirojutholibin* Kota Pekalongan?
- 3) Apa kekurangan dalam pembelajaran ilmu nahwu di Pondok Pesantren *Sirojutholibin* Kota Pekalongan?
- 4) Apa tujuan pembelajaran ilmu nahwu?

B. Pengajar Pengampu Pembelajaran Ilmu Nahwu

- 1) Apa saja yang dipersiapkan sebelum dimulai pembelajaran ilmu nahwu?
- 2) Metode apa yang pengajar gunakan dalam mengajarkan nahwu dalam kitab?
- 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran nahwu menggunakan metode *mind map*?
- 4) Apa tujuan diterapkannya metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu?
- 5) Apakah penggunaan metode *mind map* dapat membantu santri dalam mengembangkan keterampilan berpikir dan kreatif dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren *Sirojutholibin* Kota Pekalongan?
- 6) Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode *mind map*?
- 7) Bagaimana kemampuan santri terhadap pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode *mind map*?
- 8) Bagaimana metode *mind map* membantu santri dalam mengorganisir informasi dan meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren *Sirojutholibin* Kota Pekalongan?
- 9) Apa saja faktor pendukung dari penggunaan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu?
- 10) Apa saja faktor penghambat dari penggunaan metode *mind map* dalam pembelajaran nahwu?

C. Santri Pondok Pesantren *Sirojutholibin* Kota Pekalongan

- 1) Bagaimana minat Anda dalam mempelajari ilmu nahwu?
- 2) Apakah ilmu nahwu itu sulit menurut Anda?
- 3) Apakah Anda merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami ilmu nahwu?
- 4) Bagaimana pendapatmu tentang belajar ilmu nahwu menggunakan metode pembelajaran Mind map?
- 5) Apakah dengan menggunakan metode mind map Anda tidak lagi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi ilmu nahwu?
- 6) Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran ilmu nahwu?
- 7) Apakah pengajar memberikan motivasi atau nasihat ketika mengajar?



PANDUAN OBSERVASI

- a. Mengamati proses pembelajaran ilmu nahwu
- b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran ilmu nahwu menggunakan metode *mind map*



PANDUAN STUDI DOKUMEN

- a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan
- b. Letak geografis Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan
- c. Visi dan Misi
- d. Struktur Kepengurusan
- e. Keadaan Kyai
- f. Keadaan Pengajar
- g. Keadaan santriwati
- h. Sarana dan prasarana
- i. Foto



TRANSKIP WAWANCARA PENGASUH

Hari,tanggal : Minggu, 9 Juni 2024

Nama Subjek : Kyai. Ghulamin Halim Aqib

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatar belakangi pembelajaran ilmu nahwu di Pondok Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan?	<p>Adanya kitab nahwu seperti kitab jurmiyyah dan kitab imrithi di Pondok Pesantren Sirojuttholibin yaitu sebagai sumber bahan ajar dalam pembelajaran nahwu untuk mengiringi santri dalam memahami bahasa Arab terutama dalam memahami kitab kuning layaknya di Pondok Pesantren. Pemilihan kitab tersebut dikarenakan dalam kitab tersebut menggunakan bahasa yang sederhana untuk memudahkan santri dan pemula dalam memahaminya. Kitab ini sangat terperinci dalam pembahasan setiap bab-babnya disertai dengan contohnya. Karena kebanyakan santri di Pondok ini masih bersekolah formal, dan kita masih mengandalkan keberkahan dan percaya terhadap keikhlasan muallim(pengajar) dan pengarang kitab tersebut dengan cara menghanyutkan kitab ke dalam air dan diuji jika pengarang</p>

		dalam mengarang kitab tersebut tidak ikhlas maka kitab akan tenggelam namun ternyata kitab tersebut tidak tenggelam tandanya pernyataan tersebut benar adanya bahwa kitab ini masih ada untuk menjadi pegangan pengajar dan santri.
2.	Apa kelebihan dalam pembelajaran ilmu nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan?	Yang menjadi kelebihan dalam pembelajaran nahwu adalah tersedianya kitab atau buku sebagai penunjang dalam rangka kegiatan belajar ilmu nahwu serta upaya para guru mengadakan kegiatan-kegiatan seperti lomba membaca kitab kuning, yang dilakukan dengan cara menyeleksi dari masing-masing santri untuk diikutsertakan dalam kegiatan imtihan cabang di Pondok Pesantren. Maka dari itu untuk memudahkan santri dalam pembelajaran, digunakan metode <i>mind map</i> agar santri tidak mudah bosan dan dapat memahami dengan mudah.
3.	Apa kekurangan dalam pembelajaran ilmu nahwu di Pondok	Yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran nahwu dari santri adalah adanya santri yang kurang antusias ketika

	<p>Pesantren Sirojuttholibin Kota Pekalongan?</p>	<p>pembelajaran berlangsung dan malas dalam mempelajarinya, kurangnya motivasi santri saat belajar, dan rendahnya kemampuan nahwu pada santri. Selain itu, faktor penghambat juga datang dari pengajar meliputi pengajar yang kurang disiplin dan kurang berkompeten dalam mengajar nahwu. Faktor penghambat lainnya yaitu seperti keterbatasan waktu, juga ada beberapa sarana yang sudah mulai rusak seperti meja, papan tulis, dan lampu yang padam di dalam ruang pembelajaran.</p>
<p>4.</p>	<p>Apa tujuan pembelajaran ilmu nahwu?</p>	<p>Tujuan pembelajaran nahwu disini seperti mampu mengetahui fungsi kata dalam kalimat dan memahami pengertian keseluruhan secara cepat dan tepat, mampu menyusun kalimat yang benar secara gramatikal dan menggunakan bahasa tertulis untuk mengutarakan tulisan dan perasaan, juga tidak hanya untuk pembelajaran nahwu itu sendiri tetapi sebagai alat untuk menyempurnakan kalam dan membenarkan susunan kalimat.</p>

	<p>Oleh karena itu tujuannya untuk membantu santri dalam menyusun kalimat-kalimat yang tepat, sehingga terhindar dari kesalahan nahwu, melatih santri berfikir dan menemukan perbedaan struktur kata, ungkapan dan kalimat melalui metode <i>mind map</i>, memberikan pengalaman kebahasaan bagi santri dalam menyampaikan berbagai ungkapan-ungkapan dan contoh yang terkait dengan kondisi lingkungan mereka dan dalam menggambarkan cita-cita mereka, membantu santri dalam meningkatkan ketajaman kajian terhadap berbagai pola dan kaidah pembentukan kata serta meningkatkan rasa bahasa,serta membiasakan santri dalam menggunakan kata dan kalimat secara benar.</p>
---	--

**TRANSKIP WAWANCARA PENGAMPU PEMBELAJARAN ILMU
NAHWU**

Hari,tanggal : Minggu, 10 Juni 2024

Nama Subjek : Mufidatul Laila

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang dipersiapkan sebelum dimulai pembelajaran ilmu nahwu?	<p>Dalam setiap awal pembelajaran pengajar diwajibkan untuk mengucapkan salam lalu berdo'a terlebih dahulu serta bertawashul kepada ulama' terdahulu yang sudah wafat terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran agar snatri dalam setiap akan melakukan sesuatu agar terbiasa membaca do'a.</p> <p>Selanjutnya, pengajar melakukan apersepsi dengan bertanya pelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.</p>
2.	Metode apa yang pengajar gunakan dalam mengajarkan nahwu dalam kitab?	<p>Dalam mengajar ilmu nahwu,pengajar menggunakan metode ceramah dan menghafal agar santri dapat dengan mudah mempraktekkan secara langsung dalam membaca kitab. Selain itu, pengajar juga</p>



		<p>menggunakan metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran nahwu agar santri dapat aktif dan kreatif dalam pembelajaran tersebut serta supaya santri tidak cepat bosan untuk mempelajari dan memahami ilmu nahwu dengan mudah untuk dipahami. Harapannya dalam penggunaan metode <i>mind map</i> di Pondok Pesantren ini agar lebih santri lebih banyak tahu dan belajar, serta akan semakin mudah belajar dan pada gilirannya mengetahui lebih banyak dan dapat dapat mengaplikasikannya.</p>
3.	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran nahwu menggunakan metode <i>mind map</i>?</p>	<p>Metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran nahwu diterapkan di Pondok Pesantren Sirojutholibin dengan maksud agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal. Pembelajaran dari materi yang saya sampaikan dalam pembelajaran akan tercapai. Dalam menerapkan metode ini menjadikan saya harus</p>

		<p>menguasai materi yang saya ajarkan, menyesuaikan kondisi pembelajaran, mempersiapkan alat-alat, dan media yang harus saya pakai dalam pembelajaran. Metode ini merupakan suatu proses pembelajaran yang kelebihanannya dapat membuat catatan ataupun ingatan santri menjadi lebih teratur. Dengan begitu santri tidak mengalami kesulitan lagi untuk mengingat kembali apa saja yang telah saya sampaikan kepada mereka.</p>
4.	<p>Apa tujuan diterapkannya metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran nahwu?</p>	<p>Pembelajaran nahwu sangat penting diajarkan kepada santri dengan metode yang benar atau sesuai dengan kondisi santri agar mereka dapat memperbanyak materi gramatikal nahwu, memahami bacaan berbahasa Arab, dan untuk memahami isi Al-Qur'an. Tentu juga untuk menyiapkan santri ke jenjang lebih tinggi.</p>
5.	<p>Apakah penggunaan metode <i>mind map</i> dapat membantu santri dalam</p>	<p>Saya tidak hanya menggunakan metode ini saja</p>

	<p>mengembangkan keterampilan berpikir dan kreatif dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan?</p>	<p>ketika pembelajaran, tetapi setelah itu juga dilakukan penilaian dalam penggunaan metode mind map. Dengan adanya penilaian ini akan dapat mengetahui dari penerapan metode mind map akan dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan berpikir dan kreatif santri dalam pembelajaran nahwu tersebut. Dari kegiatan tersebut, penggunaan metode mind map dalam pembelajaran nahwu sangat dominan keberhasilannya. Bisa dilihat misalnya santri lebih cepat memahami materi nahwu secara keseluruhan yang telah disampaikan di dalam pembelajaran.</p>
6.	<p>Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode <i>mind map</i>?</p>	<p>Kalau evaluasi hasilnya memang belum maksimal sepenuhnya, karena kita memang belum intensif, seharusnya pembelajaran nahwu dengan metode <i>mind map</i> itu tidak terjeda ya harus rutin. Namun karena adanya kendala waktu yang terbatas</p>

		<p>menjadikan kurangnya pelaksanaan pembelajaran Tetapi, setidaknya kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memahami para santri agar tidak bosan dan jenuh pula. Serta agar para santri dapat memahami pembelajaran nahwu maka kami adakan adanya pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Target minimal saya belum bisa mencapai target maksimal. Minimal mereka mampu berpikir aktif dan kreatif dalam membuat <i>mind map</i> serta mempresentasikannya berdasarkan materi yang mereka pahami itu harapan saya. Setidaknya para santri mempunyai gambaran tentang materi yang harus mereka presentasikan pada pertemuan tersebut.</p>
7.	Bagaimana kemampuan santri terhadap pembelajaran nahwu	Adanya santri yang heterogen atau istilahnya mereka memiliki kemampuan otak

	<p>dengan menggunakan metode <i>mind map</i>?</p>	<p>yang berbeda dan pemahaman yang berbeda pula jadi untuk menyeimbangkan itu menjadi suatu tantangan dan usaha saya dalam kegiatan pembelajaran nahwu apalagi menggunakan metode <i>mind map</i>. Jadi sebagai pengajar harus bisa menciptakan suasana yang nyaman agar kemampuan santri dapat memahami pembelajaran tersebut secara mudah dan dapat dipahaminya. Namun sejauh ini banyak santri yang mampu memahami sedikit demi sedikit materi yang saya sampaikan dalam pembelajaran karena dengan menerapkan metode <i>mind map</i> ini.</p>
8.	<p>Bagaimana metode <i>mind map</i> membantu santri dalam mengorganisir informasi dan meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesnatren Sirojutholibin Kota Pekalongan?</p>	<p>Dengan menggunakan metode yang tepat seperti yang dilakukan dalam pembelajaran nahwu yaitu dengan metode <i>mind map</i>, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar yang dapat meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran nahwu</p>

		dan mempermudah proses pembelajaran serta penyampaian materi kepada santri. Dengan harapan juga santri dapat memahami materi.
9.	Apa saja faktor pendukung dari penggunaan metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran nahwu?	Faktor pendukungnya meliputi kesiapan pengajar dalam menguasai metode <i>mind map</i> dan kemampuan untuk mengintegrasikannya ke dalam kurikulum menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan metode ini, infrastruktur dan akses peralatan yang memadai, Komitmen Pondok Pesantren untuk memastikan kesuksesan penerapan metode <i>mind map</i> , dan partisipasi aktif santri untuk mendorong keaktifan.
10.	Apa saja faktor penghambat dari penggunaan metode <i>mind map</i> dalam pembelajaran nahwu?	Faktor penghambatnya meliputi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pengajar, kurangnya waktu dan ruang lingkup pembelajaran, tingkat motivasi dan minat santri serta tantangan teknis keterbatasan akses.

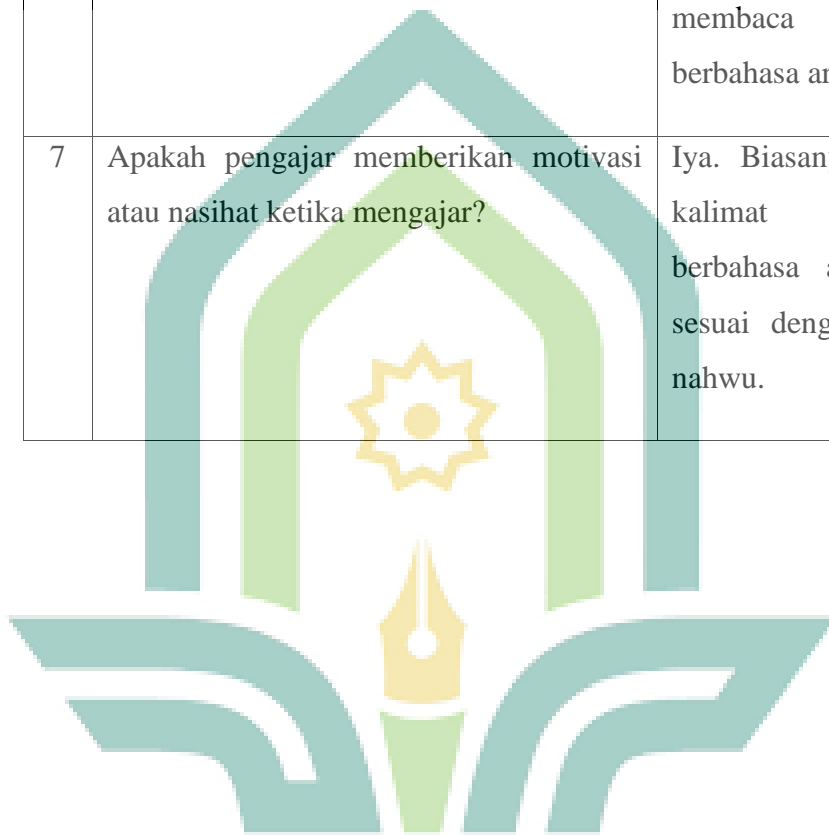
TRANSKIP WAWANCARA SANTRI

Hari,tanggal : Ahad, 26 Mei 2024

Nama Subjek : Arihni Roikhatal Jannah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana minat Anda dalam mempelajari ilmu nahwu?	Minat, apalagi mempelajari materi baru yang lebih mendalami dari tingkatan sebelumnya.
2	Apakah ilmu nahwu itu sulit menurut Anda?	Sulit jika belum bisa memahami, meskipun sulit tapi seru untuk mempelajarinya.
3	Apakah Anda merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami ilmu nahwu?	Kadang kesulitan dalam mempelajarinya, terlebih saat materinya sulit untuk ditangkap secara langsung.
4	Bagaimana pendapatmu tentang belajar ilmu nahwu menggunakan metode pembelajaran <i>mind map</i> ?	Menarik dan patut dicoba dalam setiap pembelajaran ilmu nahwu.
5	Apakah dengan menggunakan metode <i>mind map</i> Anda tidak lagi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi ilmu nahwu?	Dengan adanya metode <i>mind map</i> bisa mempermudah saya dalam mempelajari

		nahwu untuk memahaminya.
6	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran ilmu nahwu?	Sangat mengasah otak karena jadi paham susunan kalimat dan maksudnya saat membaca bacaan berbahasa arab.
7	Apakah pengajar memberikan motivasi atau nasihat ketika mengajar?	Iya. Biasanya dengan kalimat kata-kata berbahasa arab yang sesuai dengan kaidah nahwu.



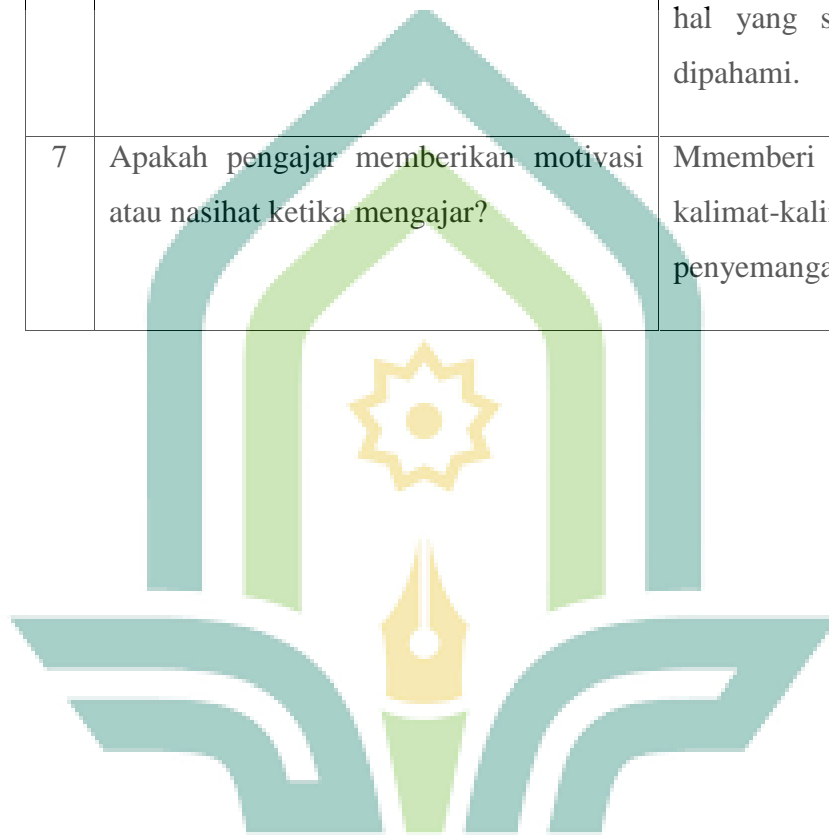
TRANSKIP WAWANCARA SANTRI

Hari,tanggal : Senin, 27 Mei 2024

Nama Subjek : Alya Nur Nafeeza

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana minat Anda dalam mempelajari ilmu nahwu?	Kurang berminat, karena ilmu nahwu sulit untuk dapat dipahami secara cepat.
2	Apakah ilmu nahwu itu sulit menurut Anda?	Menurut saya itu adalah hal yang sulit, karena saya sulit memahami nahwu.
3	Apakah Anda merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami ilmu nahwu?	Sangat kesulitan dalam mempelajari nahwu terutama pada materi yang sulit dipahami juga.
4	Bagaimana pendapatmu tentang belajar ilmu nahwu menggunakan metode pembelajaran <i>mind map</i> ?	Itu merupakan metode yang memudahkan kita untuk memahami nahwu dalam pembelajarannya.
5	Apakah dengan menggunakan metode <i>mind map</i> Anda tidak lagi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi ilmu nahwu?	Akan tetap kesulitan bagi yang sulit untuk memahami nahwu secara cepat, namun akan memudahkan bagi yang mudah

		memahami nahwu secara cepat.
6	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran ilmu nahwu?	Ilmu yang sangat penting dalam kosakata bahasa arab tetapi menurut saya itu adalah hal yang sulit untuk dipahami.
7	Apakah pengajar memberikan motivasi atau nasihat ketika mengajar?	Mmemberi dengan kalimat-kalimat penyemangat.



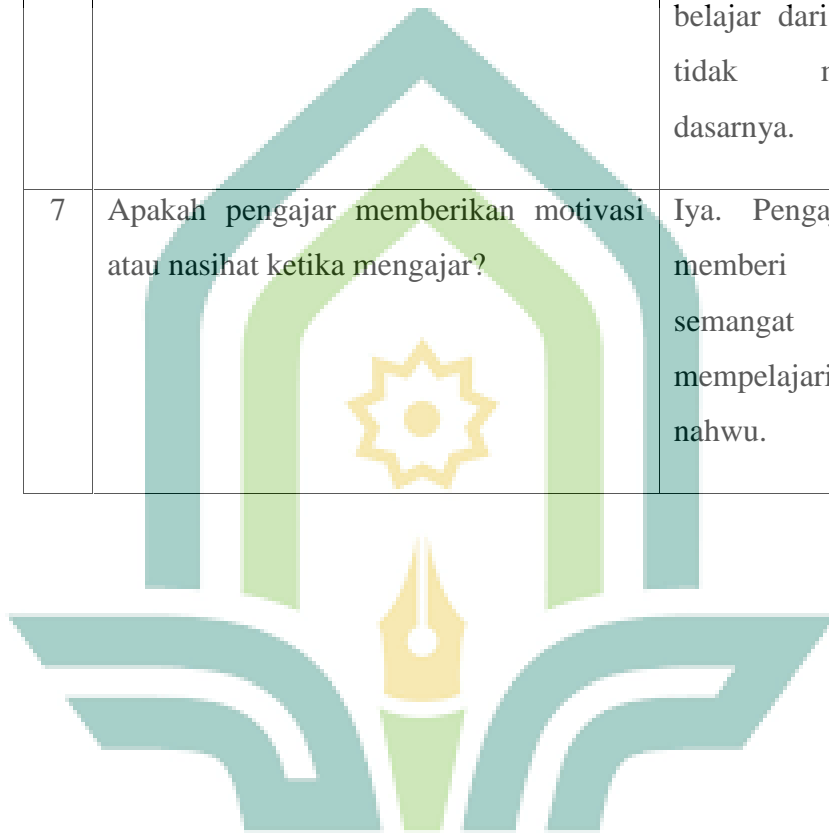
TRANSKIP WAWANCARA SANTRI

Hari,tanggal : Selasa,28 Mei 2024

Nama Subjek : Jihan Nabilatus Sholehah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana minat Anda dalam mempelajari ilmu nahwu?	Berminat, karena dengan kita mempelajari ilmu nahwu kita dapat dengan mudah membaca bacaan berbahasa Arab
2	Apakah ilmu nahwu itu sulit menurut Anda?	Sulit dipahami, terutama jika pengajar tidak bisa menjelaskan materi secara detail untuk bisa dipahami.
3	Apakah Anda merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami ilmu nahwu?	Kesulitan, karena saya dalam memahami nahwu harus dengan penjelasan secara pelan-pelan.
4	Bagaimana pendapatmu tentang belajar ilmu nahwu menggunakan metode pembelajaran <i>mind map</i> ?	Dengan adanya metode <i>mind map</i> bisa memudahkan untuk mempelajari ilmu nahwu.
5	Apakah dengan menggunakan metode <i>mind map</i> Anda tidak lagi mengalami	Akan lebih memudahkan karena

	kesulitan dalam mempelajari materi ilmu nahwu?	lebih ringkas dan terperinci, apalagi gampang dalam membuatnya.
6	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran ilmu nahwu?	Ilmu nahwu sulit bagi saya karena saya tidak belajar dari awal dan tidak mengetahui dasarnya.
7	Apakah pengajar memberikan motivasi atau nasihat ketika mengajar?	Iya. Pengajar selalu memberi motivasi semangat dalam mempelajari ilmu nahwu.



TRANSKIP WAWANCARA SANTRI

Hari,tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

Nama Subjek : Qonik Qosmila

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana minat Anda dalam mempelajari ilmu nahwu?	Alhamdulillah lumayan minat untuk mempelajari nahwu.
2	Apakah ilmu nahwu itu sulit menurut Anda?	Sulit dalam materi yang tidak bisa dipahami dengan cepat.
3	Apakah Anda merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami ilmu nahwu?	Sulit karena memahami materinya harus dengan penjelasan yang detail.
4	Bagaimana pendapatmu tentang belajar ilmu nahwu menggunakan metode pembelajaran <i>mind map</i> ?	Lebih gampang untuk dipahami.
5	Apakah dengan menggunakan metode <i>mind map</i> Anda tidak lagi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi ilmu nahwu?	Metode tersebut lebih gampang dan memudahkan untuk dipahami jadi sepertinya tidak akan kesulitan.
6	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran ilmu nahwu?	Sulit untuk dimengerti namun asik dalam mempelajari nahwu.
7	Apakah pengajar memberikan motivasi atau nasihat ketika mengajar?	Iya, menjelaskan dan memberi pengarahan.

HASIL OBSERVASI I

Hari,tanggal : Selasa, 11 Juni 2024 (Malam Rabu)

Pukul : 18.10-19.15

Lokasi : Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan

Tema : Observasi Pembelajaran Ilmu Nahwu menggunakan metode *mind map* di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan

Pukul 18.10 Pengajar (Ustadzah Mufidatul Laila) belum masuk ke dalam kelas. Sambil menunggu kedatangan Ustadzah Mufidatul Laila, para santri melakukan lalaran nadhom nahwu dan mroja'ah materi pertemuan sebelumnya. Ustadzah Mufidatul Laila datang langsung masuk ke ruang kelas dan mengucapkan salam serta menghadiahkan surat Al-Fatihah kepada guru-guru dahulu atau yang biasa disebut dengan tawashul. Setelah itu Ustadzah Mufidatul Laila mengabsen para santri satu persatu.

Ustadzah Mufidatul Laila mengawali pembelajaran dengan mengingatkan materi pertemuan sebelumnya dengan cara memberikan pertanyaan. Setelah itu memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari dengan menggunakan metode *mind map*. Ustadzah Mufidatul Laila memperkenalkan metode *mind map* untuk mempermudah mempelajari dan memahami ilmu nahwu bagi santri.

Setelah Ustadzah memberikan penjelasan kemudian para santri diberi pertanyaan tentang nahwu untuk mereka diskusikan dengan teman dengan menerapkan metode *mind map*. Setelah pertanyaan sudah dijawab, Ustadzah Mufidatul Laila menunjuk salah satu atau dua santri untuk maju mempresentasikan hasil diskusi dan kreasi *mind map* mereka dengan teman sebangku. Dalam proses pembelajaran ini para santri sangat berantusias sekali, dilihat dari sikap mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Diakhir pembelajaran Ustadzah Mufidatul Laila memberikan penguatan materi tentang nahwu yang diterapkan dengan metode *mind map*, hal ini dilakukan oleh Ustadzah pengampu agar para santri menjadi semakin paham terkait materi

yang sudah diberikan. Setelah itu, Ustadzah Mufidatul Laila memberikan gambaran untuk pembelajaran yang akan datang dan kemudian beliau memberikan pertanyaan tambahan yaitu berupa pertanyaan seputar nahwu dan memberikan evaluasi pembelajaran kali ini serta memberikan motivasi kepada para santri untuk tetap semangat belajar. Setelah itu Ustadzah Mufidatul Laila langsung menutup pertemuan dengan membaca do'a mengucapkan salam.



Hasil Observasi II

Hari,tanggal : Rabu, 12 Juni 2024 (Malam Kamis)

Pukul : 18.10-19.15

Lokasi : Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan

Tema : Observasi Pembelajaran Ilmu Nahwu menggunakan metode *mind map* di Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan

Pukul 18.10 Pengajar (Ustadzah Mufidatul Laila) belum masuk ke dalam kelas. Sambil menunggu kedatangan Ustadzah Mufidatul Laila, para santri melakukan lalaran *nadhom bait amrithi* dan *jurmiyyah* serta tidak lupa untuk bermuroja'ah materi pertemuan sebelumnya. Kurang lebih 5 menit untuk lalaran, Ustadzah Mufidatul Laila datang langsung masuk ke ruang kelas dan mengucapkan salam serta menghadiahkan surat *al-fatihah* kepada guru-guru sesepuh. Setelah itu, Pengajar mengabsen para santri satu persatu.

Saat mengawali pembelajaran, Pengajar terlebih dahulu memberi evaluasi terhadap beberapa santri yang ditunjuk secara langsung berupa pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yang telah diberikan untuk tugas pertemuan ini. Selesai menanyakan, pengajar menyuruh para santri untuk membuka buku pegangan dan buku kumpulan *mind map* masing-masing untuk membuka materi yang akan dibahas, kemudian pengajar langsung memberikan penjelasan seputar *mubtada'* dan *khobar* untuk kemudian dibuat *mind map* oleh para santri setelah mendengarkan dengan seksama terlebih dahulu.

Pada saat menjelaskan, pengajar menggunakan *mind map* untuk mempermudah dalam memahami materi *mubtada'* dan *khobar*. Ketika pengajar sedang menjelaskan materi, para santri tidak boleh ada yang menulis atau membuat *mind map* terlebih dahulu dan harus harus memperhatikan. Di depan pengajar menerangkan materi disertai contohnya yang ditulis dipapan tulis, pengajar juga memberikan penyelesaian dari contoh-contoh yang diberikan.

Selesai menjelaskan, pengajar menanyakan kepada para santri apakah sudah bisa memahami atau belum kemudian membuka sesi pertanyaan bagi santri yang ingin bertanya terkait materi yang mereka belum pahami. Setelah itu, pengajar memberikan tugas untuk membuat *mind map*, yang dibuat dengan teman sebangku. Pertemuan yang akan datang oara santri mempresentasikan hasil *mind map* yang dibuatnya.

Pukul 19.00 adzan isya berkumandang, pengajar mengakhiri pembelajaran dengan salam dan membaca do'a bersama.



Data Pengajar Pondok Pesantren Sirojutholibin Kota Pekalongan

No	Nama	Pendidikan	Alamat	Tanggal Lahir
1.	KH. Atsiruddin Aqib,S. Ag	PP. Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri	Banyurip Alit, Kota Pekalongan	19-11- 1966
2.	Ibnul Khajib Aqib	PP. Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri	Kradenan,Kota Pekalongan	15-06- 1973
3.	KH. Nur Rochim	PP. Al-Anwar Sarang	Warungasem,Batang	17-03- 1978
4.	Ihsan Ghulamin Halim, S. Ag	PP. Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri	Kradenan, KotaPekalongan	05-10- 1984
5.	Hj. Aliyatus Sya'ni	PP. Hidayatul Mubtadi'at Lirboyo Kediri	Warungasem, Batang	17-10- 1978
6.	Mufidatul Laila	PP. An-Nur Purworejo	Kradenan, Kota Pekalongan	09-12- 1989
7.	Nurul Chakki	PP. Tremas Pacitan	Kedungwuni, Kab. Pekalongan	05-03- 1986
8.	Nurul Khasanah	PP. Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri	Kedungwuni, Kab. Pekalongan	25-04- 1994

9.	Saiful Huda	PP. Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri	Kedungwuni, Kab. Pekalongan	12-07-1988
10.	M. Yusuf, S.Pd	PP. Sirojutholibin Pekalongan	Talun, Kab. Pekalongan	01-05-1993
11.	Maziyah	PP. Putri ARIS Arribatul Islamy Kendal	Buaran, Kota Pekalongan	30-02-1976
12.	Dewi Faridah, S.Pd	PP. Sirojutholibin, Kota Pekalongan	Medono, Kota Pekalongan	27-12-1996
13.	Khoirul Fikri Mubarak	PP. Al-anwar, Sarang	Kradenan, Kota Pekalongan	06-12-1995
14.	Syahirul Alim	PP. Tarbiyatunnasyiin, Jombang	Kradenan, Kota Pekalongan	30-07-1981
15.	Ziyya Adelina Maylashofa, S. Farm	PP. Sirojutholibin, Kota Pekalongan	Adiwerna, Tegal	16-07-02
16.	Shofia Turohma, S.Pd	PP. Sirojutholibin, Kota Pekalongan	Petarukan, Pemalang	30-01-01
17.	Nailah Kurniasari	PP. Sirojutholibin, Kota Pekalongan	-	-
18.	Musthofa	-	-	-
19.	Tajuddin	-	-	-

20.	Burhanudin	-	-	-
21.	KH. Qodimi	-	-	-



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Sirojutholibin



Wawancara dengan Pengajar Ilmu Nahwu



Wawancara dengan Santri
(Arihni Roikhatal Jannah)



Wawancara dengan Santri
(Alya Nur Nafeeza)



Wawancara dengan Santri
(Qonik Qosmila)



Wawancara dengan Santri
(Jihan Nabilatus Solehah)





Kegiatan Pembelajaran Ilmu Nahwu dengan Metode *Mind Map*



Kegiatan Presentasi Hasil Pembuatan *Mind Map*



Kegiatan Pembuatan *Mind Map*



Contoh Hasil *Mind Map* Sederhana Santri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Maziyatul Iziyah
Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 06 Oktober 2001
Agama : Islam
Alamat : Dk. Krajan Ds. Sima Kec. Moga Kab. Pemalang

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Ali Basrin, SE
Nama Ibu : Maoidlatul Chasanah, S.Pd (Alm)
Agama : Islam
Alamat : Dk. Krajan RT 03/05 Ds. Sima Kec. Moga Kab. Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dewi Masyithoh 01 Banyumudal Lulus Tahun 2008
2. MI Dewi Masyithoh 01 Banyumudal Lulus Tahun 2014
3. MTs Ihsaniyah Banyumudal Lulus Tahun 2017
4. MAN 1 Kota Pekalongan Lulus Tahun 2020
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Lulus Tahun 2024

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.